

## RESPON PETANI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA DI LAHAN IRIGASI TEKNIS (STUDI KASUS DESA CARAWALI KECAMATAN WATANG PULU KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG)

**Muhammad Ikhsan Tahir, Nurhapsa, Syamsi Mu'min, Suherman**

Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare

E-mail: [ikhsan.backboners@gmail.com](mailto:ikhsan.backboners@gmail.com), [hapsa\\_faktan@yahoo.co.id](mailto:hapsa_faktan@yahoo.co.id), [srahmatyamsi@gmail.com](mailto:srahmatyamsi@gmail.com),  
[suherman.umpar@ymail.com](mailto:suherman.umpar@ymail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon petani terhadap efektivitas kerja dalam mengelola usahatani padi di lahan beririgasi teknis. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Carawali Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi yang ada di Desa Carawali Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 311 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Insidental*. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data dideskripsikan dengan variabel pada penelitian yang terdiri dari kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, kepuasan kerja dan efektivitas kerja petani dengan nilai rata-rata dari setiap jawaban responden. Respon petani terhadap efektivitas kerja mempunyai nilai rata-rata 3,68. Variabel kemampuan menyesuaikan diri (X1) diperoleh nilai rata-rata tanggapan petani responden sebesar 3,47. Untuk variabel prestasi kerja (X2) diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,62, sedangkan rata-rata respon petani terhadap variabel kepuasan kerja (X3) diperoleh nilai sebesar 3,51. Nilai koefisien kemampuan menyesuaikan diri (X1) sebesar -0,278, Prestasi Kerja (X2) sebesar 1,148, dan kepuasan kerja petani (X3) sebesar 0,072. Kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, dan kepuasan kerja di Desa Carawali Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang termasuk kategori baik. Kemampuan menyesuaikan diri bernilai negatif dan menandakan hubungan yang berlawanan dengan efektivitas kerja petani. Prestasi kerja dan kepuasan kerja petani bernilai positif dan menandakan hubungan yang searah terhadap efektivitas kerja petani. Variabel-variabel dalam penelitian memberi korelasi sebesar 78,3%, ini berarti masih terdapat 21,7% variabel lainnya yang mempengaruhi terhadap efektivitas kinerja petani. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut terhadap variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja petani padi di lahan irigasi teknis.

Kata kunci : efektivitas kerja, kemampuan menyesuaikan diri, kepuasan kerja, prestasi kerja

### ABSTRACT

This study aims to determine the extent of farmers' response to work effectiveness in managing rice farming in technical irrigated land. This research was carried out in the village of Carawali, Watang Pulu Sub-District, Sidenreng Rappang District. The population in this study were paddy farmers in the village of Carawali, Watang Pulu Subdistrict, 311 people in Sidenreng Rappang District. Sampling is done by incidental sampling technique. The types and sources of data used are primary data and secondary data. Data are described with variables in the study consisting of adaptability, work performance, job satisfaction and farmer's work effectiveness with the average value of each respondent's answer. Farmer's response to work effectiveness has an average value of 3.68. The variable adaptability (X1) obtained an average value of respondents' responses of 3.47. For variable work performance (X2) obtained an average value of 3.62, while the average response of farmers to the variable job satisfaction (X3) obtained a value of 3.51. The ability to self-adjust coefficient (X1) is -0.278, Work Performance (X2) is 1.148, and farmer's job satisfaction (X3) is 0.072. The ability to adapt, work performance, and job satisfaction in Carawali Village, Watang Pulu Subdistrict, Sidenreng Rappang District is in a good category. Adapting ability is negative and signifies a

relationship that is opposed to the effectiveness of the farmer's work. Work performance and farmer's job satisfaction are positive and indicate a unidirectional relationship to the work effectiveness of farmers. The variables in the study gave a correlation of 78.3%, this means there are still 21.7% of other variables that affect the effectiveness of farmer performance. Further research is needed on other variables that affect the performance of rice farmers in technical irrigated land.

Keywords: adaptability, job satisfaction, Work Effectiveness, work performance.

## PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia dominan bekerja di sektor pertanian, hal ini karena Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Oleh karena itu, pertanian berperan penting terhadap perekonomian Nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian dan produk yang berasal dari pertanian (Soekartawi, 2006). Kemajuan sektor pertanian dapat ditinjau dengan melihat seberapa besar pembangunan pertanian dalam meningkatkan produksi. Selain itu, peningkatan produktivitas juga dibutuhkan dalam menyokong efektivitas usahatani, termasuk efisiensi usaha dalam berusahatani yang dilakukan petani.

Kemajuan peningkatan produktivitas berarti membutuhkan pembangunan sarana dan prasarana seperti irigasi. Irigasi adalah faktor penting dan utama dalam berusahatani padi. Tidak cukupnya ketersediaan air dapat mempengaruhi produksi tanaman. Ketersediaan air irigasi adalah persoalan bagi daerah yang dominan masyarakatnya adalah petani padi.

Kabupaten Sidenreng Rappang adalah daerah sentra penghasil beras nasional yang ada di Sulawesi Selatan. Ketersediaan dan pembangunan irigasi menjadi salah satu utama dalam pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang. Penanaman padi untuk Kabupaten Sidenreng Rappang telah mencapai IP 300. Penanam dengan dukungan irigasi teknis dengan pola tanam padi-minipadi-padi. Desa Carawali merupakan desa yang mempunyai potensi tanaman padi yang paling luas yakni 766,68 Ha (BPS, 2014) diantara desa lainnya di Kecamatan Watang Pulu.

Melihat potensi produksi pertanian di desa Carawali yang cukup baik dibanding dibanding desa lainnya yang ada di Kecamatan Watang Pulu mengindikasikan adanya peran

petani secara optimal dalam memanfaatkan sumberdaya yang tersedia. Peran ini memicu petani untuk mengoptimalkan sumberdaya lahan mereka dan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Nampak adanya motivasi petani dibandingkan desa-desa lainnya disekitar Kecamatan Watang Pulu. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana respon petani terhadap efektivitas kerja dalam mengelola usahatani padi di lahan beririgasi teknis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Carawali Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi yang ada di Desa Carawali Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 311 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Insidental*.

Jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh adalah hasil wawancara berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden petani. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dianalisis dengan regresi. Untuk mengetahui sejauh mana respon petani responden terhadap efektivitas kerja mereka maka sumber data menggunakan skala likert yang menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak penyusunan item-instrumen. Selanjutnya data dideskripsikan dengan variabel pada penelitian yang terdiri dari kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, kepuasan kerja dan efektivitas kerja petani dengan nilai rata-rata dari setiap jawaban responden.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

$X_i$  = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

$n$  = Jumlah responden

Adapun model analisis dari Regresi Berganda (Sugiyono, 2009) yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Dimana :

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik responden

#### a. Umur

**Tabel 1. Umur Responden**

Umur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
26 - 29 Tahun	1	3.2
30 - 39 Tahun	7	22.6
40 - 49 Tahun	14	45.2
50 - 59 Tahun	7	22.6
60 - 64 Tahun	2	6.5
Total	31	100.0

Karakteristik umur responden menunjukkan persentase terbesar ada pada umur 40-49 tahun sebesar 45,2%, sedangkan petani umur 30-39 tahun memiliki persentase yang sama dengan petani yang berumur 50-59 tahun. Persentase terendah adalah petani yang berumur 26-29 tahun (Tabel 1). Faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja petani (produktivitas) salah satunya adalah umur (Wulandari dkk., 2018). Umumnya petani yang mempunyai umur yang lebih muda cepat

$Y$  = Efektivitas kerja petani padi

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X=0$ )

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kemampuan Menyesuaikan Diri

$X_2$  = Prestasi Kerja

$X_3$  = Kepuasan Kerja

$\epsilon$  = random error

menerima inovasi baru serta lebih berani menanggung resiko (Sunarto, 2005), petani muda biasanya progresif terhadap inovasi baru (Ardiansyah dkk., 2018). Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden yang berusaha terdorong usia produktif dengan fisik dan tenaga yang masih kuat untuk bekerja dan masih mampu untuk terlibat langsung dalam pengelolaan usahatannya.

#### b. Pengalaman Usaha Tani

**Tabel 2. Pengalaman Usaha Tani**

Pengalaman	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
5 - 20 Tahun	17	54.8
> 20 Tahun	14	45.2
Total	31	100.0

Sebagian besar petani memiliki pengalaman kerja 5-20 tahun (54,8%) dan 45,2% responden telah berusaha di atas 20 tahun (Tabel 2). Petani yang sudah berpengalaman lebih berhati-hati dalam menerima suatu teknologi karena pengalaman yang dimilikinya lebih selektif menerima masukan yang ada. Pengalaman petani memiliki

arti penting dalam mengelola usahatannya (Ardiansyah dkk., 2018). Menurut Soekartawi (2005), pengalaman seseorang dalam berusaha berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar. Umumnya petani telah memiliki banyak pengalaman sehingga cenderung memiliki keterampilan yang cukup dalam berusaha.

## 2. Respon Petani Terhadap Efektivitas Kerja

**Tabel 3. Respon Petani Terhadap Variabel Efektivitas Kerja**

Variabel	Rata-rata	$\beta$	<i>R Square</i>
Efektivitas Kerja(Y)	3,68		
Kemampuan Menyesuaikan Diri (X1)	3,47	-.278	
Prestasi Kerja(X2)	3,62	1.148	
Kepuasan Kerja(X3)	3,51	.072	
(Constant)		4,194	
			.783

Respon petani terhadap efektivitas kerja mempunyai nilai rata-rata 3,68. Variabel kemampuan menyesuaikan diri (X1) diperoleh nilai rata-rata tanggapan petani responden sebesar 3,47. Untuk variabel prestasi kerja (X2) diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,62, sedangkan rata-rata respon petani terhadap variabel kepuasan kerja (X3) diperoleh nilai sebesar 3,51. Respon petani terhadap variabel-variabel efektivitas kerja dapat dilihat pada Tabel 3. Menurut Sudjana (1996), nilai tersebut termasuk kategori baik.

Situasi komunikasi dan kerjasama yang baik akan menimbulkan rasa nyaman dan memberi kemudahan dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya. Adanya kemampuan dan keterampilan serta keahlian dalam menjalankan teknologi pertanian akan mempengaruhi dalam melaksanakan proses pekerjaan tersebut sesuai jadwal dan tepat waktu maka akan membantu untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai yang direncanakan. Begitu pula dengan tanggapan petani terhadap indikator kepuasan kerja, dimanadengan bekerja yang aktual, membentuk kelompok, dan tersedianya wadah aspirasi petani dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan dan pertemuan. Efektivitas kerja petani akan terbangun dan dapat menambah wawasan yang akhirnya diharapkan dapat tercapai. Untuk meningkatkan hasil kerja yang baik tergantung dari ilmu pengetahuan petani dan kecukupan waktu serta usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu (Faizurah, 2014).

Nilai konstanta regresi ( $\beta$ ) terhadap efektivitas kerja petani (Tabel 3) adalah 4,194, hal ini berarti jika tidak ada kemampuan menyesuaikan diri (X<sub>1</sub>), prestasi kerja (X<sub>2</sub>), dan kepuasan kerja petani (X<sub>3</sub>), maka efektivitas kerja petani di Desa Carawali, Kecamatan

Watangpulu, Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 4.194. Nilai koefisien kemampuan menyesuaikan diri (X<sub>1</sub>) sebesar -0,278. Nilai koefisien yang negatif menandakan hubungan yang berlawanan arah antara kemampuan menyesuaikan diri terhadap efektivitas kerja petani, semakin rendah kemampuan menyesuaikan diri petani maka semakin rendah pula efektivitas kerja petani. Nilai koefisien Prestasi Kerja (X<sub>2</sub>) sebesar 1,148. Nilai koefisien yang positif menandakan hubungan yang searah antara prestasi kerja terhadap efektivitas kerja petani, semakin tinggi prestasi kerja petani maka semakin tinggi pula efektivitas kerja petani. Nilai koefisien kepuasan kerja petani (X<sub>3</sub>) sebesar 0,072 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan kepuasan kerja petani maka efektivitas kerja petani akan meningkat sebesar 0,072. Variasi efektivitas kerja petani di Desa Carawali Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang dipengaruhi atau ditentukan oleh variasi kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, dan kepuasan kerja sebesar 78,3% (Tabel 3) dan sisanya 21,7% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, dan kepuasan kerja di Desa Carawali Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang termasuk kategori baik.

2. Kemampuan menyesuaikan diri bernilai negatif dan menandakan hubungan yang berlawanan dengan efektivitas kerja petani.
3. Prestasi kerja dan kepuasan kerja petani bernilai positif dan menandakan hubungan yang searah terhadap efektivitas kerja petani.

#### Saran

Variabel-variabel dalam penelitian memberi korelasi sebesar 78,3%, ini berarti masih terdapat 21,7% variabel lainnya yang mempengaruhi terhadap efektivitas kinerja petani. Dibutuhkan penelitian lebih lanjut terhadap variabel lainnya yang mempengaruhi kinerja petani padi di lahan irigasi teknis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., Susilawati, W., & Is, A. (2018). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Produksi Jagung Kecamatan Vii Koto Kabupaten Tebo. *Jurnal Agri Sains*, 2(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Kecamatan Watang Pulu dalam Angka 2014*. Sidenreng Rappang. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang
- Faizurah, Ahmad. 2014. *Efektivitas Pegawai Dinas Sosial Provinsi. Sul-Sel*. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Richard, M Steers,. 1985. *Efektivitas Organisasi Kaidah Perilaku*. Erlangga . Jakarta.
- Soekartawi, 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasi. Edisi Revisi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Tarsito. Bandung
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sunarto, 2005. *Analisis Efisiensi Usahatani dan Pemasaraanya*. Jurnal Sosial Ekonomi. Makassar.
- Wulandari, A., Suherman, S., & Nurhapsa, N. (2018). Public Perception of Economic Social The Presence Of Livestock Chicken Laying In Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency. *MAHATANI: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 1(1).